

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Kawah Timbang berada di Desa Sumberejo Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara. Batur adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Batur terletak di sebelah utara Kabupaten Banjarnegara. Jarak Kecamatan Batur dari pusat Kabupaten Banjarnegara adalah 42 kilometer melalui Karangkoar. Luas wilayahnya 47,171 km² terbagi menjadi 35 Dusun. Jumlah penduduk Kecamatan Batur pada tahun 2009 adalah 38.086 jiwa terdiri dari 19.045 jiwa laki-laki dan 19.041 jiwa perempuan. Pusat pemerintahan Kecamatan Batur berada di Desa Batur.

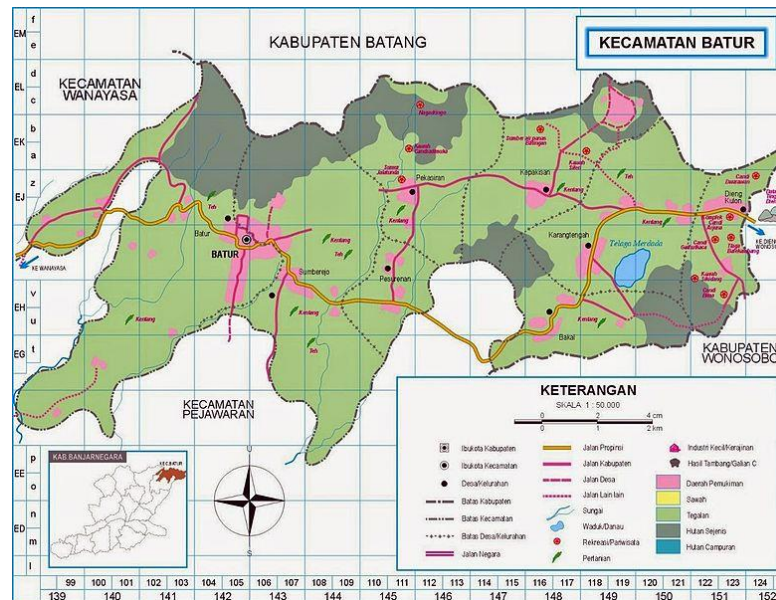
Batas wilayah Kecamatan Batur :

Sebelah Utara : Kabupaten Batang

Sebelah Timur : Kabupaten Wonosobo

Sebelah Selatan : Kecamatan Pejawaran dan Kabupaten Wonosobo

Sebelah Barat : Kecamatan Wanayasa



Gambar 4.1 Peta Kecamatan Batur

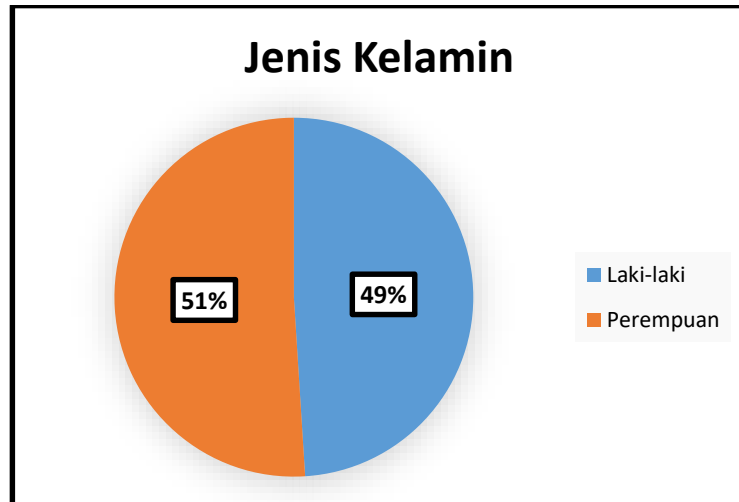
B. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumberejo yang meliputi 5 dusun antara lain : Dusun Sumber Lor, Dusun Sumber Kidul, Dusun Kaliputih, Dusun Serang, dan Dusun Simbar. Dengan jumlah 219 responden KK pada 5 dusun yang ada di Desa Sumberejo, beberapa yang diamati dalam penelitian ini adalah :

1. Karakteristik Jenis Kelamin

Karakteristik responden warga Desa Sumberejo berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa lebih banyak responden perempuan dibandingkan responden laki-laki. Berdasarkan Gambar

4.2 menunjukkan prosentase 49% untuk responden laki-laki dan sisanya 51% untuk responden perempuan.

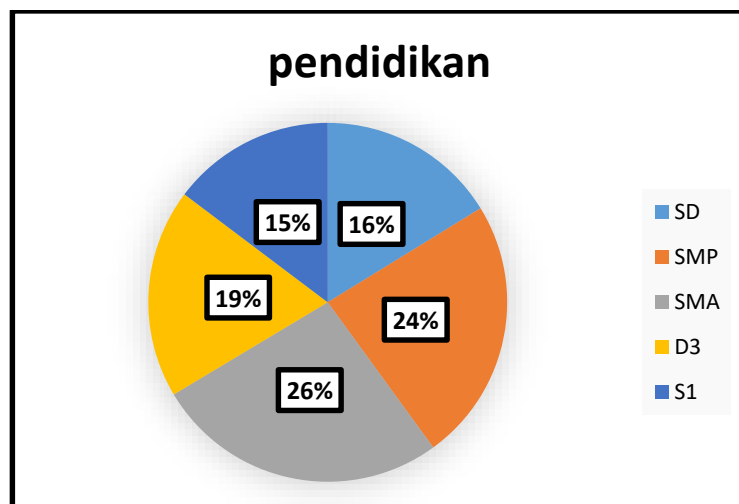


Data Primer 2018, (Diolah)

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Karakteristik pendidikan Responden

Dalam penelitian ini karakteristik pendidikan diambil dari tahun lamanya pendidikan.



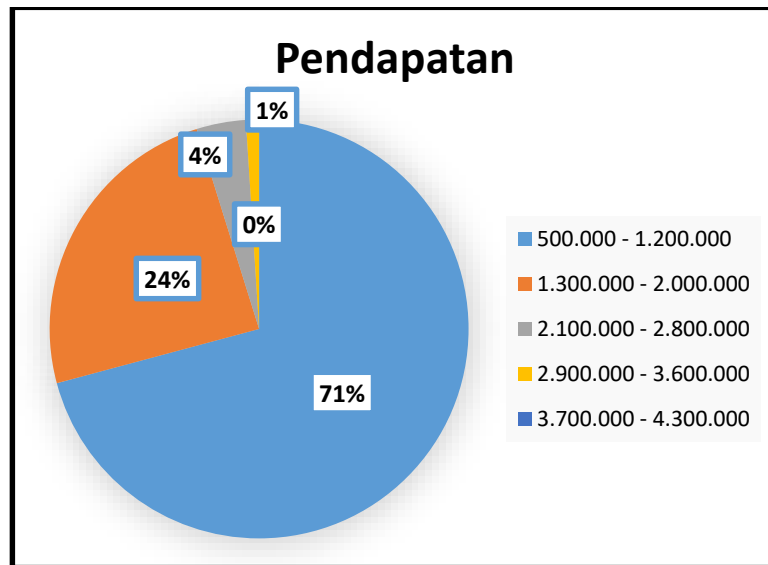
Data Primer 2018,(Diolah)

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan karakteristik responden menurut pendidikan terakhir, warga Desa Sumberejo pada tingkat pendidikan SD yaitu 16%, sedangkan pada pendidikan SMP dan SMA tidak terpaut jauh selisihnya yaitu SMP 24% dan SMA 26%, prosentase pada tingkat D3 yaitu 19% dan sisanyamerupakan peringkat paling rendah dengan prosentase 15% yaitu pendidikan SI.

3. Karakteristik Pendapatan Responden

Berdasarkan Gambar 4.4 yang menunjukkan jumlah pendapatan responden setiap bulanya. Pendapatan responden di Desa Sumberejo diketahui bahwa kelompok pendapatan Rp.500.000,00 sampai dengan Rp.1.200.000,00 per bulan memiliki persentase tertinggi, yaitu sebesar 71% atau sebanyak 186 orang. Selanjutnya pada tingkat Rp.1.300.000,00 sampai dengan Rp.2.000.000,00 per bulan terdapat 64 orang atau 24%. Sisanya pada tingkat Rp.2.100.000,00 sampai dengan Rp.2.800.000,00 per bulan sebanyak 10 orang atau 4% dan untuk pendapatan Rp.2.900.000,00 sampai dengan Rp.3.600.000,00 per bulan adalah 1% atau sebanyak 4 orang. Sedangkan untuk pendapatan paling sedikit di Desa Sumberejo ada pada kelompok Rp.3.700.000,00 sampai dengan Rp.4.300.000,00 per bulan yang hanya 1 orang saja.

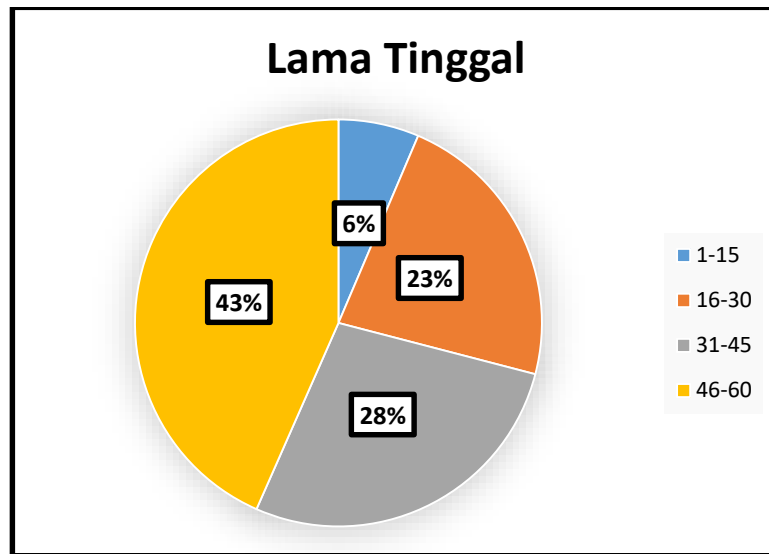


Data Primer 2018, (Diolah)

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

4. Lama Tinggal

Pada Gambar 4.6 menjelaskan presentase lama tinggal responden di wilayah tersebut menurut hitungan tahun, adapun presentase terbesar yakni responden yang tinggal dengan rentan waktu 46 hingga 60 tahun sebesar 43% atau 115 orang, karena rata-rata responden adalah warga asli dari lokasi yang dijadikan penelitian tersebut. Kemudian pada rentan waktu 31 hingga 45 tahun sebesar 28% atau 73 orang. Pada rentan 16 hingga 30 tahun sebesar 23% atau 60 orang, sedangkan pada rentan 1 hingga 15 tahun hanya sebesar 6% atau 17 orang. Sebagian besar masyarakat adalah masyarakat asli lokasi tersebut, sehingga dari kecil sudah tinggal disana.

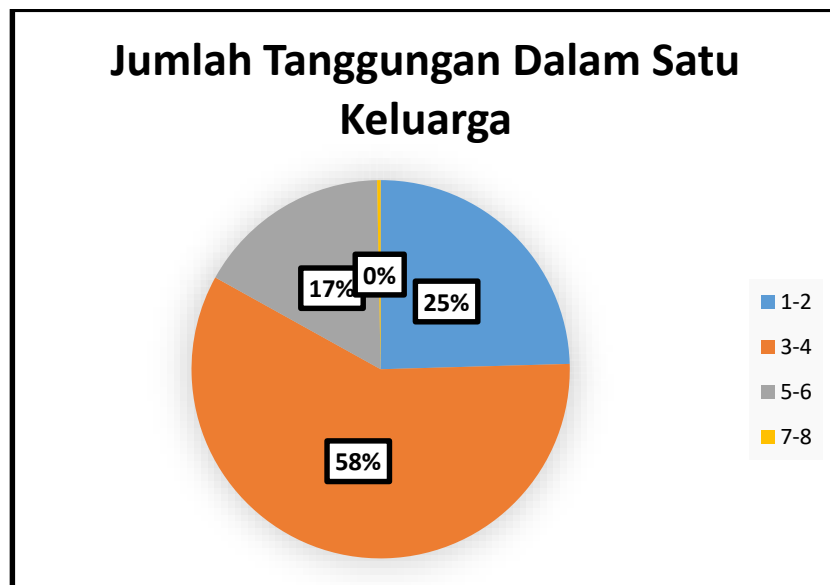


Data Primer 2018, (Diolah)

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal

5. Jumlah Tanggungan Dalam Satu Keluarga

Pada Gambar 4.6 dapat diketahui bahwa presentase paling banyak adalah responden yang memiliki jumlah tanggungan 3 sampai 4 orang yaitu sebesar 155 orang atau 58% dari presentase keseluruhan. Sebesar 25% atau 65 orang memiliki jumlah tanggungan keluarga 1 sampai 2, dan 17 % atau 44 orang memiliki jumlah tanggungan keluarga 5 sampai 6 orang. Sedangkan jumlah responden yang memiliki tanggungan keluarga 7 sampai 8 orang adalah hanya 1 orang. Rata-rata responden hanya memiliki jumlah tanggungan sebanyak 3 sampai 4 orang adalah mereka yang memiliki anak namun sudah menikah, sehingga tidak terhitung menjadi beban tanggungan responden.

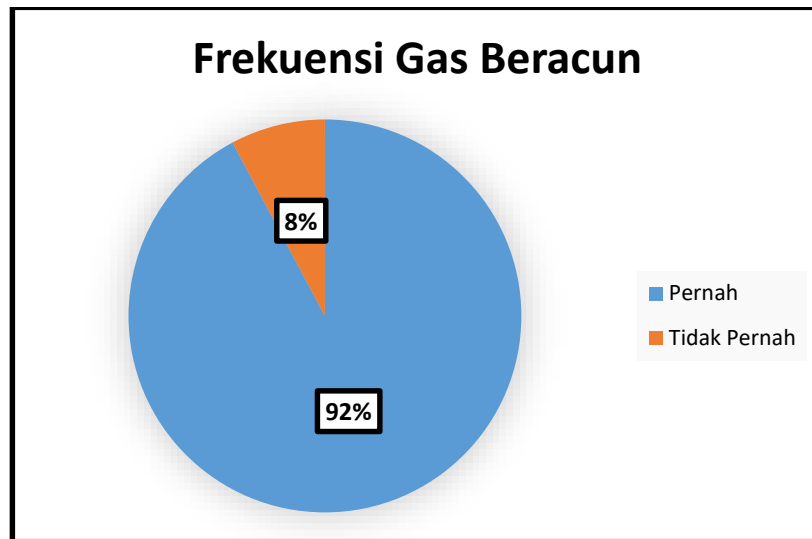


Data Primer 2018, (Diolah)

Gambar 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah tanggungan

6. Frekuensi Gas Beracun

Dari Gambar tabel 4.7 dapat diketahui bahwa frekuensi gas beracun yang terjadi di Kawah Timbang selama dua tahun terakhir adalah responden yang pernah merasakan adanya gas beracun sebesar 92%. Sedangkan hanya 8% orang tidak pernah merasakan adanya gas beracun Kawah Timbang.



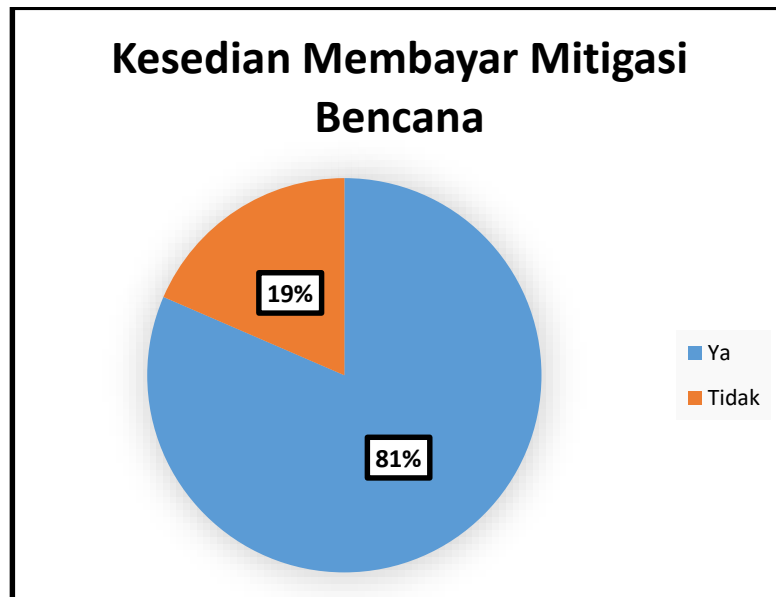
Data Primer 2018, (Diolah)

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Gas Beracun

7. Kesiediaan Responden untuk Membayar Mitigasi Bencana Gas Beracun Kawah Timbang

Willingness to pay dalam penelitian ini merupakan kesiediaan responden untuk membayar mitigasi bencana gas beracun. Dari Gambar 4.8 diketahui bahwa 265 responden yang bersedia membayar mitigasi bencana gas beracun sebesar 81%, sedangkan 19% dari responden tidak mau membayar mitigasi bencana gas beracun. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepedulian masyarakat untuk mitigasi bencana gas beracun di Kawah Timbang masih cukup tinggi.



Data Primer 2018, (Diolah)

Gambar 4.8
**Kesediaan Membayar Responden untuk Mitigasi
Bencana Gas Beracun Kawah Timbang**